

Daftar Isi

Abstrak.....	2
Abstract.....	3
Daftar Isi.....	4
Daftar Gambar dan Tabel.....	7
BAB I PENDAHULUAN.....	10
1.1 Latar Belakang.....	10
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.4.1 Manfaat teoritis.....	14
1.4.2 Manfaat praktis.....	15
1.5 Kebaruan Penelitian.....	15
1.6 Sistematika Pembagian Bab.....	16
BAB II PROYEKSI PREKARIAT DALAM SINEMA KONTEMPORER: KONTEKSTUALISASI KERENTANAN STRUKTURAL PEKERJA.....	17
2.1 Tinjauan Pustaka.....	17
2.2 Kerangka Teori.....	21
2.2.1 Representasi dalam Film.....	21
2.2.2 Semiotika dalam Pembacaan Film.....	22
2.2.3 Kelas Prekariat sebagai Akibat Neoliberalisme.....	24
2.2.4 Kelas Prekariat dalam Film.....	28
2.2.5 Kontekstualiasasi Realita Indonesia.....	32
2.3 Kerangka Konsep.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
3.1 Paradigma dan Jenis Penelitian.....	36
3.2 Metode Penelitian.....	36
3.3 Objek Penelitian.....	38
3.4 Sumber Data Penelitian.....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5.1 Observasi.....	40
3.5.2 Dokumentasi.....	40
3.5.3 Pengelompokkan dan kategorisasi.....	41
3.5.4 Studi pustaka.....	41
3.6 Teknik Analisis Data.....	41

3.7 Teknik Penyajian Data.....	44
3.8 Teknik Validasi Data.....	49
3.9 Limitasi Penelitian.....	53
BAB IV ANALISIS SEMIOTIKA GEJALA PREKARIAT DALAM FILM	
MICKEY 17.....	54
4.1 Temuan.....	54
4.1.1 Representasi Gejala Kecemasan Prekariat.....	54
4.1.2 Representasi Gejala Depresi Prekariat.....	83
4.1.3 Representasi Gejala Pemusnahan Prekariat.....	101
4.2 Diskusi.....	120
4.2.1 Kurangnya jaminan atas representasi.....	122
4.2.1.1 Kecemasan atas kurangnya jaminan atas representasi.....	122
4.2.1.1.1 Unit nomor 3.....	122
4.2.1.1.2 Unit nomor 7.....	123
4.2.1.2 Gejala depresi karena kurangnya jaminan representasi.....	124
4.2.1.2.1 Unit nomor 2.....	124
4.2.1.2.2 Unit nomor 5.....	126
4.2.1.2.3 Unit nomor 12.....	126
4.2.1.2.4 Unit nomor 16 dan 18.....	126
4.2.2 Kurangnya jaminan atas risiko pekerjaan.....	129
4.2.2.1 Kecemasan atas kurangnya jaminan risiko pekerjaan.....	130
4.2.2.1.1 Unit nomor 9.....	130
4.2.2.1.2 Unit nomor 19.....	130
4.2.2.2 Gejala depresi karena kurangnya jaminan atas risiko pekerjaan.....	131
4.2.2.2.1 Unit nomor 1.....	131
4.2.2.3 Upaya pemusnahan akibat kurangnya jaminan atas risiko pekerjaan.....	132
4.2.2.3.1 Unit nomor 1.....	132
4.2.2.3.2 Unit nomor 8.....	133
4.2.2.3.3 Unit nomor 20.....	134
4.2.3 Kurangnya jaminan dalam pasar tenaga kerja.....	137
4.2.3.1 Kecemasan karena kurangnya jaminan dalam pasar tenaga kerja.....	137
4.2.3.1.1 Unit nomor 4.....	138
4.2.3.1.2 Unit nomor 11.....	138
4.2.3.2 Upaya pemusnahan akibat kurangnya jaminan dalam pasar tenaga kerja.....	139

4.2.3.2.1 Unit nomor 6.....	139
4.2.3.2.2 Unit nomor 11.....	140
4.2.4 Kurangnya jaminan atas kepemilikan pekerjaan.....	141
4.2.4.1 Kecemasan karena kurangnya jaminan atas kepemilikan pekerjaan	142
4.2.4.1.1 Unit nomor 14.....	142
4.2.4.2 Gejala depresi karena kurangnya jaminan atas kepemilikan pekerjaan.....	143
4.2.4.2.1 Unit nomor 15.....	143
4.2.4.3 Upaya pemusnahan karena kurangnya jaminan atas kepemilikan pekerjaan.....	144
4.2.4.3.1 Unit nomor 13.....	144
4.2.5 Simpulan Diskusi.....	147
BAB V PENUTUP.....	149
5.1 Simpulan.....	149
5.2 Saran.....	150
5.2.1 Untuk Penelitian Selanjutnya.....	150
5.2.2 Untuk Pembuat Kebijakan.....	151
DAFTAR PUSTAKA.....	152

Daftar Tabel dan Gambar

Daftar Tabel

Tabel 3.1. Teknik Analisis Semiotika John Fiske (1987).....	43
Tabel 3.2. Tabel Penyajian Data dan Unit Analisis.....	45
Tabel 3.3. Data <i>Hasil Observasi</i>	46
Tabel 3.4 Acuan Sinematografi.....	50
Tabel 4.1.1.a Kecemasan akan jaminan representasi.....	55
Tabel 4.1.1.b Kecemasan akan jaminan representasi.....	57
Tabel 4.1.1.c Kecemasan akan jaminan dalam pasar tenaga kerja.....	60
Tabel 4.1.1.d Kecemasan akan jaminan dalam pasar tenaga kerja.....	63
Tabel 4.1.1.e Kecemasan akan jaminan atas risiko pekerjaan.....	67
Tabel 4.1.1.f Kecemasan akan jaminan atas risiko pekerjaan.....	70
Tabel 4.1.1.g Kecemasan akan jaminan pekerjaan dalam suatu bidang.....	74
Tabel 4.1.1.h Kecemasan akan jaminan pekerjaan dalam suatu bidang.....	76
Tabel 4.1.1.i Kecemasan akan jaminan kepemilikan pekerjaan.....	79
Tabel 4.1.2.a Depresi: keputusan akibat menanggung risiko pekerjaan.....	83
Tabel 4.1.2.b Depresi: menyalahkan diri sendiri akibat kurangnya representasi.....	85
Tabel 4.1.2.c Depresi: menyalahkan diri sendiri akibat kurangnya representasi.....	89
Tabel 4.1.2.d Depresi: menyalahkan diri sendiri akibat kurangnya representasi.....	91
Tabel 4.1.2.e Depresi: menyalahkan diri sendiri akibat kurangnya representasi.....	93
Tabel 4.1.2.f Depresi: menyalahkan diri sendiri akibat kurangnya representasi.....	96
Tabel 4.1.2.g Depresi: marah dengan diri sendiri akibat kurangnya jaminan atas kepemilikan pekerjaan.....	99
Tabel 4.1.3.a Upaya pemusnahan karena kurangnya jaminan atas risiko pekerjaan...	102
Tabel 4.1.3.b Upaya pemusnahan karena kurangnya jaminan atas risiko pekerjaan....	104
Tabel 4.1.3.c Upaya pemusnahan karena kurangnya jaminan atas risiko pekerjaan....	107
Tabel 4.1.3.d Upaya pemusnahan karena kurangnya jaminan dalam pasar tenaga kerja.....	110
Tabel 4.1.3.e Upaya pemusnahan karena kurangnya jaminan pada pekerjaan dalam pasar tenaga kerja.....	112
Tabel 4.1.3.f Upaya pemusnahan karena kurangnya jaminan atas kepemilikan pekerjaan.....	111
Tabel 4.2. Persebaran Unit Karakteristik dan Gejala Prekariat	121

Daftar Gambar

Gambar 2.1. Kerangka Konsep Penelitian.....	35
Gambar 3.1. Poster Resmi Film Mickey 17.....	38
Gambar 3.2 Unit x - <i>Shot</i> x.....	45
Gambar 4.1. Unit 3 - <i>Shot</i> 1.....	55
Gambar 4.2. Unit 3 - <i>Shot</i> 2.....	55
Gambar 4.3. Unit 7 - <i>Shot</i> 1.....	57
Gambar 4.4. Unit 7 - <i>Shot</i> 2.....	58
Gambar 4.5. Unit 7 - <i>Shot</i> 3.....	58
Gambar 4.6. Unit 7 - <i>Shot</i> 4.....	58
Gambar 4.7. Unit 4 - <i>Shot</i> 1.....	60
Gambar 4.8. Unit 4 - <i>Shot</i> 2.....	61
Gambar 4.9. Unit 4 - <i>Shot</i> 3.....	61
Gambar 4.10. Unit 11 - <i>Shot</i> 1.....	63
Gambar 4.12. Unit 11 - <i>Shot</i> 3.....	64
Gambar 4.13. Unit 11 - <i>Shot</i> 4.....	64
Gambar 4.14. Unit 11 - <i>Shot</i> 5.....	65
Gambar 4.15. Unit 9 - <i>Shot</i> 1.....	68
Gambar 4.16. Unit 9 - <i>Shot</i> 2.....	68
Gambar 4.17. Unit 9 - <i>Shot</i> 3.....	68
Gambar 4.18. Unit 19 - <i>Shot</i> 1.....	70
Gambar 4.19. Unit 19 - <i>Shot</i> 2.....	71
Gambar 4.20. Unit 19 - <i>Shot</i> 3.....	71
Gambar 4.21. Unit 19 - <i>Shot</i> 4.....	71
Gambar 4.22. Unit 19 - <i>Shot</i> 5.....	72
Gambar 4.23. Unit 10 - <i>Shot</i> 1.....	74
Gambar 4.24. Unit 10 - <i>Shot</i> 2.....	74
Gambar 4.25. Unit 10 - <i>Shot</i> 3.....	75
Gambar 4.26. Unit 10 - <i>Shot</i> 4.....	75
Gambar 4.27. Unit 17 - <i>Shot</i> 1.....	76
Gambar 4.28. Unit 17 - <i>Shot</i> 2.....	76
Gambar 4.29. Unit 17 - <i>Shot</i> 3.....	77
Gambar 4.30. Unit 14 - <i>Shot</i> 1.....	80
Gambar 4.31. Unit 14 - <i>Shot</i> 2.....	80
Gambar 4.32. Unit 14 - <i>Shot</i> 3.....	81

Gambar 4.33. Unit 1 - <i>Shot</i> 1.....	83
Gambar 4.34. Unit 1 - <i>Shot</i> 2.....	84
Gambar 4.35. Unit 1 - <i>Shot</i> 3.....	84
Gambar 4.36. Unit 2 - <i>Shot</i> 1.....	86
Gambar 4.37. Unit 2 - <i>Shot</i> 2.....	86
Gambar 4.38. Unit 2 - <i>Shot</i> 3.....	86
Gambar 4.39. Unit 2 - <i>Shot</i> 4.....	86
Gambar 4.40. Unit 5 - <i>Shot</i> 1.....	89
Gambar 4.41. Unit 12 - <i>Shot</i> 1.....	91
Gambar 4.42. Unit 12 - <i>Shot</i> 2.....	91
Gambar 4.43. Unit 16 - <i>Shot</i> 1.....	93
Gambar 4.44. Unit 16 - <i>Shot</i> 2.....	94
Gambar 4.45. Unit 16 - <i>Shot</i> 3.....	94
Gambar 4.46. Unit 18 - <i>Shot</i> 1.....	96
Gambar 4.47. Unit 15 - <i>Shot</i> 1.....	99
Gambar 4.48. Unit 15 - <i>Shot</i> 2.....	99
Gambar 4.49. Unit 1 - <i>Shot</i> 1.....	102
Gambar 4.50. Unit 1 - <i>Shot</i> 2.....	102
Gambar 4.51. Unit 1 - <i>Shot</i> 3.....	102
Gambar 4.52. Unit 8 - <i>Shot</i> 1.....	104
Gambar 4.53. Unit 8 - <i>Shot</i> 2.....	104
Gambar 4.54. Unit 8 - <i>Shot</i> 3.....	105
Gambar 4.55. Unit 8 - <i>Shot</i> 4.....	105
Gambar 4.56. Unit 8 - <i>Shot</i> 5.....	105
Gambar 4.57. Unit 20 - <i>Shot</i> 1.....	107
Gambar 4.58. Unit 20 - <i>Shot</i> 2.....	108
Gambar 4.59. Unit 20 - <i>Shot</i> 3.....	108
Gambar 4.60. Unit 20 - <i>Shot</i> 4.....	108
Gambar 4.61. Unit 6 - <i>Shot</i> 1.....	110
Gambar 4.62. Unit 6 - <i>Shot</i> 2.....	110
Gambar 4.63. Unit 11 - <i>Shot</i> 1.....	112
Gambar 4.64. Unit 11 - <i>Shot</i> 2.....	112
Gambar 4.65. Unit 11 - <i>Shot</i> 3.....	112
Gambar 4.66. Unit 11 - <i>Shot</i> 4.....	113
Gambar 4.67. Unit 11 - <i>Shot</i> 5.....	113
Gambar 4.68. Unit 13 - <i>Shot</i> 1.....	116

Gambar 4.69. Unit 13 - <i>Shot 2</i>	116
Gambar 4.70. Unit 13 - <i>Shot 3</i>	117
Gambar 4.71. Unit 13 - <i>Shot 4</i>	117
Gambar 4.72. Unit 13 - <i>Shot 5</i>	117
Gambar 4.73. Unit 13 - <i>Shot 6</i>	118